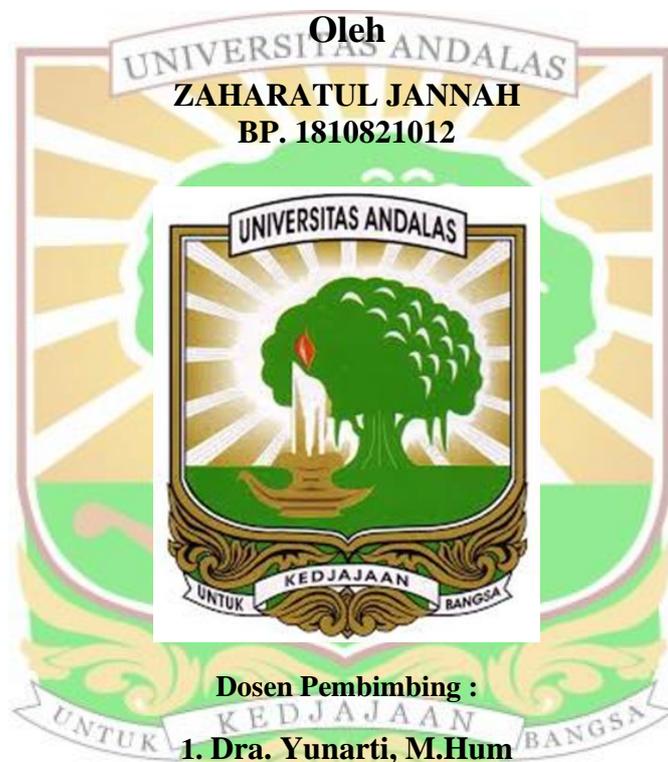


**Ritual *Mamintak Kaua* Pada Masyarakat *Nagari* Pulasan,
Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



2. Dr. Syahrizal, M. Si

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

ABSTRAK

Zaharatul Jannah, 1810821012, Skripsi Strata 1, “Ritual *Mamintak Kauga* Pada Masyarakat Nagari Pulasan, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung.”, Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Andalas. Tahun 2023.

Nagari Pulasan merupakan salah satu Nagari di Sumatera Barat yang masih kental dengan adat istiadat dan kebudayaannya, salah satunya adalah ritual *Mamintak Kauga*. Ritual *Mamintak Kauga* merupakan salah satu tradisi tahunan yang masih dilakukan oleh masyarakat Nagari Pulasan yang bertujuan agar mereka terhindar dari mara bahaya, terhindar dari berbagai macam penyakit, padi berbuah dengan baik agar mendapatkan hasil yang memuaskan, dan hewan ternak berkembang biak dengan baik pula. Tradisi-tradisi seperti ini harusnya tetap dilestarikan dari generasi ke generasi selanjutnya agar tidak hilang atau di ambil oleh pihak lain. Ritual *Mamintak Kauga* menjadi salah satu tradisi yang mampu bertahan ditengah perubahan zaman karena masih memiliki fungsi bagi kehidupan masyarakatnya dan setiap proses pelaksanaannya memiliki nilai-nilai yang dipahami oleh masyarakat Nagari Pulasan. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana proses ritual *Mamintak Kauga* yang dilakukan oleh masyarakat dan melihat fungsi ritual *Mamintak Kauga* bagi masyarakat Nagari Pulasan.

Tipe penelitian ini merupakan penelitian etnografi dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara terstruktur dan mendalam, serta kepustakaan. Pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling* dengan membagi informan kunci dan informan biasa. Terdapat 1 orang informan kunci yaitu ketua KAN yang sekaligus menjadi pemimpin dalam ritual *Mamintak kauga*. Sedangkan informan biasa terdiri atas 10 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ritual *Maminta Kauga* merupakan acara tahunan yang dilaksanakan oleh masyarakat Nagari Pulasan pada saat bulir padi sudah mulai berisi yaitu pada saat umur padi 40 hari. Ritual *Mamintak Kauga* ini dilakukan pada akhir tahun dan *kauga* (permohonan) yang di pinta untuk satu tahun kedepan. Pelaksanaan ritual *Mamintak Kauga* masih dilaksanakan sampai saat sekarang ini. Kepercayaan akan terkabulnya permohonan akan keselamatan dan masyarakat dan menguatkan kekerabatan yang ada pada masyarakat Nagari Pulasan. Ritual *Mamintka Kauga* merupakan kebudayaan tradisional yang masih bertahan di Nagari Pulasan sampai saat sekarang ini. Ritual *Mamintak Kauga* berfungsi terhadap individu, berfungsi terhadap adat dan kebiasaan agama, dan ritual *Mamintak Kauga* berfungsi terhadap kehidupan bermasyarakat dan Adat.

Kata Kunci : Fungsi, Kauga, Ritual